

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa bahaya pada bagian Stasiun Thresher di dapatakan kesimpulan sebagai berikut

1. Bahaya berpotensi kaki terpeleset karena tumpahan oli terjadi pada saat pengecekan baut pada power pack , sekitar Stasiun Thresher karena kondisi lantai kerja yang licin.
2. kegiatan dengan potensi bahaya paling tinggi dari semua potensi bahaya yang ada adalah tangan kesetrum akibat tombol pada panel box yang tidak safety (tidak rapi).
3. Tinjauan terhadap standar keselamatan kerja pada proses kerja thresher dapat dilihat dari beberapa aspek : Identifikasi Bahaya , penerapan APD, dan pengawasan K3 .
4. Bentuk- bentuk upaya pengendalian resiko terhadap sumber bahaya pada Stasiun Tresher : penggunaan teknologi, pengembangan SOP, Pendidikan dan pelatihan K3, Pengawasan monitoring, pemasangan LOTO ,dan pemasangan plang- plang K3.
5. JSA: Lebih mudah diimplementasikan karena fokus pada pekerjaan spesifik dan rincian urutan langkah pekerjaannya. Dapat dilakukan dengan metode observasi langsung dan diskusi. Sedangkan HIRADC: Memerlukan perencanaan dan pengawasan yang lebih

ketat karena melibatkan penilaian risiko dan pengendalian secara menyeluruh.

B. Saran

1. Hendaknya menerapkan pemasangan lockout/ tagout (LOTO) sebagai penanda pada setiap peralatan dan mesin – mesin yang sedang di lakukan perawatan atau perbaikan .
2. Hendaknya memberikan pelatihan kepada karyawan, khususnya yang berkaitan dengan bidang pekerjaan mereka, mengenai potensi bahaya K3 dan risiko kecelakaan kerja serta metode pencegahan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja.
3. Hendaknya dilakukan pembaharuan peralatan kerja yang lama di gantikan dengan yang baru khususnya tombol pada panel listrik dan lebih memperhatikan usia peralatan kerja atau hours meter (HM).
4. Hendaknya di lakukan pengecekan dan perbaikan secara berkala dan lebih teliti pada mesin-mesin di stasiun Thresher khususnya tippler.
5. Hendaknya perusahaan memfasilitasi APD yang cocok dengan pekerjaannya agar dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja.